

**KEMAS ULANG INFORMASI DALAM BENTUK *WEBSITE* TENTANG
PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1
KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU**

KHAZANA ISLAMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

**KEMAS ULANG INFORMASI DALAM BENTUK *WEBSITE* TENTANG
PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1
KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**KHAZANA ISLAMI
NIM 2020/20026054**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

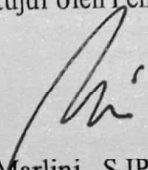
2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

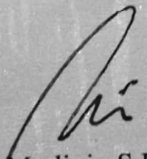
MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Kemas Ulang Informasi Dalam Bentuk *Website* Tentang Pembelajaran Geografi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru
Nama : Khazana Islami
NIM : 20026054
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2023
Disetujui oleh Pembimbing,


Dr. Marlini., S.IPI, MLIS
NIP. 19810210 200912 2 005

Ketua Departemen,


Dr. Marlini., S.IPI, MLIS
NIP. 19810210 200912 2 005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Khazana Islami

NIM : 2020 / 20026054

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Kemas Ulang Informasi Dalam Bentuk *Website* Tentang Pembelajaran Geografi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru

Padang, November 2023

Tanda Tangan

Tim penguji

1. Ketua : Dr. Marlini, S.IPI, MLIS.

2. Sekretaris : Dr. Ardoni, M.Si.

3. Anggota : Dr. Nurrizati, M.Hum.

1.....

2.....

3.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya meyakini bahwa:

1. Karya tulis saya dengan judul “Kemas Ulang Informasi Dalam Bentuk *Website* Tentang Pembelajaran Geografi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelas akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni berupa gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia diberi sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Padang, November 2023

Saya yang menyatakan

SEPULUH RIBU RUPIAH
TEL. 35
METERAI
TEMPEL
48780AKX624188536
Khazana Islami
Nim. 20026054



ABSTRAK

Khazana Islami, 2023. “Kemas Ulang Informasi dalam Bentuk *Website* tentang Pembelajaran Geografi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini membahas tentang kemas ulang informasi dalam bentuk *website* tentang pembelajaran geografi. Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan tahapan dan hasil uji coba kemas ulang informasi dalam bentuk *website* tentang pembelajaran geografi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi berupa, wawancara, dan tinjauan literatur.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, tahapan pembuatan kemas ulang informasi dalam bentuk *website* tentang pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru yaitu: (1) identifikasi kebutuhan informasi pengguna melalui wawancara dengan pustakawan, guru geografi, dan siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru; (2) melakukan pengumpulan dan penyeleksian informasi yang didapat dari internet dan guru geografi; (3) pengembangan kegiatan produk kemas ulang informasi berupa *website* yang dibuat menggunakan *Google Sites*; (4) mempublikasikan produk kemas ulang informasi yang sudah dibuat dengan cara mengenalkan *website* kepada guru geografi, pustakawan, dan siswa pada saat melakukan hasil uji coba produk menggunakan angket, di dalam angket tersebut disediakan *QR Code* untuk membuka *website* tentang pembelajaran geografi. *Kedua*, hasil uji coba produk kemas ulang informasi dilakukan melalui penyebaran angket uji coba kepada 29 responden dan memperoleh hasil sebanyak 77,9% dengan kategori “Baik” dan sebanyak 22% mengatakan *website* pembelajaran geografi Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan kategori “Kurang”. Berdasarkan persentase hasil uji coba tersebut *website* pembelajaran geografi Sekolah Menengah Atas (SMA) tergolong “Baik” dan layak digunakan dan disebarluaskan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir ini yang berjudul “Kemas Ulang Informasi Dalam Bentuk *Website* Tentang Pembelajaran Geografi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru”.

Dikeempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak terkait yang telah memberi dukungan dan bimbingannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada: (1) Dr. Marlina, S.IPI., M.LIS. selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan makalah tugas akhir sekaligus Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan; (2) Dr. Ardoni, M.Si. selaku penguji pertama makalah tugas akhir; (3) Dr. Nurizzati, M.Hum. selaku penguji kedua makalah tugas akhir; (4) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum. selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; Asnita selaku tenaga pustakawan Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru sebagai narasumber dalam pembuatan tugas akhir ini.

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca maupun pihak-pihak yang terkait. Penulis juga berharap makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat Penulisan.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Perpustakaan.....	6
2. Informasi.....	11
3. Kemas Ulang Informasi.....	14
4. Pembelajaran Geografi.....	17
5. Media Pembelajaran Berbasis <i>Website</i> Menggunakan <i>Google Sites</i>	19
6. Contoh Media Pembelajaran dalam Bentuk <i>Website</i> Menggunakan <i>Google Sites</i>	20
F. Metode Penelitian.....	22
1. Jenis Penulisan.....	22
2. Objek Kajian.....	23
3. Pengumpulan Data.....	23
4. Tahapan Kerja.....	24
BAB II PEMBAHASAN.....	26
A. Tahapan Kemas Ulang Informasi dalam Bentuk <i>Website</i> Tentang Pembelajaran Geografi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru.....	26
1. Identifikasi Kebutuhan Informasi Pengguna.....	27
2. Pengumpulan dan Penyeleksian Informasi.....	29
3. Pengembangan Kegiatan Produk Kemas Ulang Informasi.....	31
4. Mempublikasikan Produk Kemas Ulang Informasi.....	40

B. Hasil Uji Coba Produk Kemasan Ulang Informasi dalam Bentuk <i>Website</i> Tentang Pembelajaran Geografi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru.....	42
BAB III PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh <i>Website</i> Pembelajaran Informatika Komputer	21
Gambar 2. Contoh <i>Website</i> Materi Geografi.....	22
Gambar 3. Tahapan Kerja Pembuatan Kemas Ulang Informasi	24
Gambar 4. Folder Materi Geografi	31
Gambar 5. Beranda <i>Google Sites</i>	33
Gambar 6. Halaman Utama Memulai Situs Baru	33
Gambar 7. Halaman Utama <i>Website</i>	35
Gambar 8. Halaman Tambahan <i>Website</i>	36
Gambar 9. Subhalaman Materi Pembelajaran	37
Gambar 10. Subhalaman Video Pembelajaran.....	38
Gambar 11. <i>Icon</i> Publikasikan <i>Website</i>	39
Gambar 12. <i>QR Code Website</i> Pembelajaran Geografi SMA	41
Gambar 13. Model Halaman Pratinjau Menggunakan Telepon	43
Gambar 14. Model Halaman Pratinjau Menggunakan Tablet	43
Gambar 15. Model Halaman Pratinjau Menggunakan Komputer	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Produk	45
Tabel 2. Saran Hasil Uji Coba Produk.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	52
Lampiran 2. Format Konsultasi Bimbingan	53
Lampiran 3. Format Wawancara	54
Lampiran 4. Hasil Wawancara	55
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara	56
Lampiran 6. Angket Uji Coba Produk	57
Lampiran 7. <i>QR Code Website</i>	64

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu sarana sebagai sumber pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Perpustakaan mempunyai peranan penting sebagai jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan. Perpustakaan merupakan tempat dimana bahan pustaka disimpan dan perpustakaan sekolah adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah sehingga mendorong terwujudnya kualitas pendidikan Indonesia yang berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Keberadaan perpustakaan sekolah adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat lingkungan sekolah yang bersangkutan. Penyelenggaraan perpustakaan yang baik dan benar meliputi koleksi perpustakaan, pengolahan koleksi, pelayanan perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan. Perpustakaan sekolah mempunyai peranan penting terhadap hasil belajar siswa, karena dalam proses belajar mengajar di sekolah peran buku sebagai bahan pembelajaran memang diperlukan. Bahan pelajaran yang digunakan biasanya berupa buku teks pelajaran yang telah disusun berdasarkan subjek tertentu. Buku teks pelajaran ini kemudian menjadi sebuah pegangan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Buku teks pelajaran bisa didapatkan siswa dan guru di perpustakaan yang ada di sekolah.

Perkembangan teknologi saat ini dapat memberikan pengaruh adanya perubahan dalam media pembelajaran yang digunakan. Saat ini media

pembelajaran bukan hanya dari buku saja melainkan ada banyak media yang bisa di manfaatkan baik itu media cetak atau media elektronik. Semakin banyaknya media pembelajaran yang ada maka semakin banyak informasi yang tersedia. Sehingga akan menyulitkan siswa dalam memilah informasi yang sedang dibutuhkan. Informasi memiliki nilai guna apabila dapat memberikan manfaat bagi pemakainya. Dengan banyaknya informasi yang ada membuat para pengguna informasi harus lebih teliti dalam memilih, mengelola, dan mencari dari berbagai sumber untuk diambil sebagai informasi yang tepat bagi pengguna. Hal ini mengakibatkan rasa malas dan bosan bagi seseorang dalam melakukan pencarian informasi yang tepat dan akurat. Oleh karena itu, dengan banyaknya informasi yang ada maka diperlukan kreatifitas dalam mengemas ulang informasi dengan baik sesuai dengan subjek-subjek tertentu. Kemas ulang informasi merupakan mengemas informasi kembali atau mengubah dari satu bentuk ke bentuk lainnya, kemas ulang informasi mengubah media satu ke media lain misalnya kertas, digital, dan DVD. Kemas ulang informasi merujuk pada penyajian informasi dalam bentuk yang lebih dapat dimengerti, mudah dibaca, dan dikemas dalam bentuk yang dapat diterima, dan dimanfaatkan dengan penyajiannya yang efektif. Tujuan dari kemas ulang informasi ini adalah untuk mengembalikan lagi informasi yang bermanfaat dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan memudahkan dalam menemukan informasi dengan tepat sasaran.

Di SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru terdapat perpustakaan sekolah yang menyediakan buku sebagai bahan pembelajaran untuk siswa. Jumlah keseluruhan koleksi yang ada di perpustakaan ini sebanyak 18.350 koleksi. Terdiri

dari buku paket mata pelajaran dan novel. Buku paket merupakan buku yang paling banyak dipinjam di perpustakaan ini. Karena buku paket digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam proses belajar mengajar baik guru maupun siswa. Perpustakaan sekolah ini masih tergolong perpustakaan konvensional karena perpustakaannya hanya memiliki koleksi cetak dan pustakawannya masih melakukan pekerjaan secara manual.

Di perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru koleksinya masih tergolong terbatas, sehingga mengakibatkan siswa jarang datang ke perpustakaan. Rata-rata pengunjung perpustakaan setiap harinya sekitar 5% sampai 10% dari total keseluruhan siswa yaitu sebanyak 426 siswa. Buku paket mata pelajaran geografi termasuk salah satu koleksi terbatas di perpustakaan ini. Padahal mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Jumlah buku geografi yang ada di perpustakaan ini sebanyak 434 buku yang terdiri dari kelas sepuluh 204 buku, kelas sebelas 135 buku, dan kelas dua belas 95 buku. Buku geografi di perpustakaan ini ada dua jenis yaitu dari penerbit Mediatama dan penerbit Platinum. Walaupun buku geografi terdapat dua jenis penerbit, tetapi masing-masing siswa hanya boleh meminjam satu buku paket per mata pelajaran. Minimnya informasi yang didapatkan siswa melalui koleksi perpustakaan mengakibatkan siswa lebih memilih ke tempat lain untuk mendapatkan informasi yang mereka inginkan. Saat ini kebanyakan siswa mencari informasi mengenai materi pembelajarannya melalui internet. Informasi yang terdapat di internet memang sangat banyak, dengan banyaknya informasi juga menimbulkan kesulitan

bagi siswa mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara cepat, tepat, dan relevan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dilakukan penelitian tentang kemas ulang informasi yang ditekankan pada materi pembelajaran geografi yang ada di SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Kemas ulang informasi dapat dibuat dalam media cetak, elektronik, atau digital. Kemas ulang informasi materi pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru yang dilakukan penulis yakni melalui media *website*. Pembuatan *website* dilakukan melalui media *Google Sites*. *Website* dipilih sebagai media kemas ulang informasi karena pada era teknologi saat ini banyak hal bisa ditemui hanya melalui *smartphone*. Oleh karena itu, informasi juga perlu mudah diakses secara digital melalui *smartphone*. *Website* merupakan salah satu media yang mudah diakses dengan bermodalkan *smartphone* dan jaringan internet, kemudahan ini yang mendorong penulis menggunakan *Google Sites* sebagai sarana pembuatan kemas ulang informasi digital. *Google Sites* bisa menjadi media kemas ulang informasi yang dinamis, karena bisa diperbaharui atau diedit sesuai keinginan dan kebutuhan pembuatnya. Oleh karena itu penelitian ini ini diberi judul “Kemas Ulang Informasi Dalam Bentuk *Website* Tentang Pembelajaran Geografi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana tahapan kemas ulang informasi dalam bentuk *website* tentang pembelajaran geografi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan

Pangkalan Koto Baru?; (2) bagaimana hasil uji coba produk kemas ulang informasi dalam bentuk *website* tentang pembelajaran geografi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru?.

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan dari makalah ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan tahapan kemas ulang informasi dalam bentuk *website* tentang pembelajaran geografi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru; (2) untuk mendeskripsikan hasil uji coba produk kemas ulang informasi dalam bentuk *website* tentang pembelajaran geografi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru.

D. Manfaat Penulisan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut: (1) bagi penulis, untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai pembuatan kemas ulang informasi dan salah satu syarat meraih gelar ahli madya program diploma tiga program studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang; (2) bagi SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru, dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan pengguna informasi mengenai pembelajaran geografi; (3) bagi pembaca, membantu mendapatkan informasi mengenai pembelajaran geografi sebagai sumber pembelajaran yang dibutuhkan secara cepat, mudah, dan tepat sasaran.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi teori-teori yang relevan dengan permasalahan dari makalah tugas akhir yang akan dideskripsikan. Tinjauan pustaka juga berisi data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, atau hasil penelitian yang dapat dijadikan kegiatan untuk membahas permasalahan yang akan dibahas. Tinjauan pustaka pada kemas ulang informasi dalam bentuk *website* tentang pembelajaran geografi ini terdiri atas perpustakaan, informasi, kemas ulang informasi, pembelajaran geografi, media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites*, dan contoh media pembelajaran dalam bentuk *website* menggunakan *Google Sites*.

1. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan menurut Suwarno (2016:213) perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang didalamnya berisi tentang berbagai koleksi pustaka yang tersusun secara sistematis, dan disajikan kepada pemustaka serta koleksi tersebut tidak untuk dijual.

Perpustakaan merupakan suatu tempat yang didalamnya terdapat sebuah kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan segala macam informasi baik secara tercetak maupun terekam dalam berbagai media atau buku,

majalah, surat kabar, film, kaset, video, komputer, dan lain-lain (Anwar, dkk, 2019:7). Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang menyimpan koleksi bahan-bahan pustaka secara teratur serta mengelolanya dengan cara khusus sebagai sumber informasi dan dapat digunakan oleh pembaca atau penggunanya (Darmanto, 2020:2)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan institusi yang di dalamnya berisi berbagai koleksi bahan pustaka baik tercetak atau terekam yang tersusun secara sistematis guna memenuhi kebutuhan informasi bagi pembaca atau pemustaka.

b. Fungsi Perpustakaan

Menurut Suharyoto (2014:27-28) fungsi perpustakaan bisa dibedakan menjadi dua yaitu fungsi rekreatif dan fungsi edukatif. Maksud dari fungsi rekreatif adalah perpustakaan bisa menjadi sesuatu yang menyenangkan hati. Dengan datang ke perpustakaan orang bisa meminjam atau membaca buku-buku yang di sukainya, bertemu orang lain yang juga mengunjungi perpustakaan, bertukar pikiran, ngobrol, melakukan kegiatan bersama, sehingga menjadi terhibur. Sedangkan maksud dari fungsi edukatif adalah perpustakaan bisa bersifat mendidik, memberi tambahan pengetahuan bagi anggotanya. Berbagai hal yang tidak dipelajari di sekolah bisa dicari di perpustakaan.

Menurut Iskandar (2019:2) fungsi perpustakaan adalah sebagai wahana belajar sepanjang hayat, mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis

serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional, wahana penelitian, wahana informasi, wahana rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa, wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa.

Menurut Darmanto (2020:7-11) perpustakaan mempunyai beberapa fungsi yaitu perpustakaan berfungsi melakukan aktivitas pencatatan, pemrosesan bahan-bahan pustaka, sebagai acuan menunjang kegiatan penelitian, sebagai sarana dalam membantu untuk menambah ilmu pengetahuan, sebagai sarana rekreasi karena bisa mengisi waktu luang, untuk menumbuhkan budaya membaca dan mendorong tumbuhnya kreativitas dalam kesenian, menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang berkualitas.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi dari perpustakaan adalah sebagai wahana belajar untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensi masyarakat guna mencerdaskan bangsa, sebagai acuan menunjang kegiatan penelitian, sarana untuk menumbuhkan budaya membaca dalam masyarakat, sarana mencari informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dan sebagai wahana rekreasi sambil mengisi waktu luang.

c. Layanan Perpustakaan

Menurut Iskandar (2019:57-79) bahwa layanan yang ada di perpustakaan ada dua yaitu layanan teknis dan layanan pemustaka. Layanan teknis di perpustakaan biasanya terkait dengan pengembangan informasi, pengembangan koleksi, pengolahan bahan perpustakaan, pemajangan, dan penyiangan koleksi. Sedangkan layanan pemustaka pada prinsipnya adalah pelayanan yang berbasis

pengguna, sebagai pustakawan dan tenaga perpustakaan hendaknya mengetahui cara pemberian pelayanan di perpustakaan.

Menurut Suwarno (2016:100-107) jenis layanan yang ada di perpustakaan yaitu layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka (layanan sirkulasi), layanan membantu pemustaka untuk menemukan informasi (layanan referensi), layanan yang diberikan kepada pemustaka untuk mengakses internet secara gratis (layanan internet), menerbitkan karya tulis secara berturut-turut terus menerus (layanan terbitan berkala).

Menurut Darmanto (2020:115-118) layanan yang ada di perpustakaan terdiri dari pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, pelayanan pendidikan pengguna, pelayanan penelusuran informasi. Pelayanan pendidikan pengguna merupakan memberikan bimbingan tentang cara pemanfaatan fasilitas perpustakaan yang baik dan benar. Pelayanan penelusuran informasi merupakan kegiatan pelayanan kepada para pengguna dengan cara menyebarluaskan tentang informasi apa saja yang dapat diperoleh dari perpustakaan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa layanan yang ada di perpustakaan yaitu layanan teknis dan layanan pemustaka. Layanan pemustaka terdiri dari layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan internet, layanan terbitan berkala, dan layanan pendidikan pengguna.

d. Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, tentunya informasi yang ada di perpustakaan sudah diseleksi, dihimpun, diolah, dipersiapkan, dan dikemas dengan baik sehingga semua informasi yang ada di perpustakaan benar-

benar telah dikaji dan dianalisis serta dipertimbangkan kegunaannya. Sebuah perpustakaan memiliki nilai informasi maksudnya adalah informasi tersebut dapat digunakan oleh orang dalam menunjang atau memenuhi kebutuhan informasinya (Suwarno, 2016:10).

Perpustakaan sebagai pusat pengelolaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk kepentingan masyarakat banyak pun tidak bisa terlepas dari pengaruh pembludakan informasi. Oleh karena itu sebagai penghimpun, pengolah, dan sekaligus sebagai distributor informasi kepada masyarakat perpustakaan selalu berusaha mengorganisasikan informasi yang ada tersebut untuk memudahkan memperolehnya bagi masyarakat yang membutuhkan. Informasi jenis apa pun bisa diperoleh melalui perpustakaan, terutama yang sudah direkam dalam media perekaman. Penelusuran dan pencarian informasi dan sumber-sumber informasi yang bersebaran di segala jenis perpustakaan dan di pusat-pusat sumber informasi itu, bukan merupakan hal yang mudah bagi setiap orang untuk melakukannya mengingat besar dan banyaknya sumber-sumber informasi itu. Oleh karena itu pihak perpustakaan selalu berusaha meningkatkan kemampuannya untuk memperbaharui sistem penelusuran yang ada (Yusup, 2019:179).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa maksud dari perpustakaan sebagai sumber informasi karena Informasi jenis apa pun bisa diperoleh melalui perpustakaan sehingga informasi yang ada di perpustakaan bisa berguna untuk masyarakat dalam memenuhi atau menunjang kebutuhan informasinya. Dengan banyaknya informasi, perpustakaan selalu berusaha mengorganisasikan informasi

yang ada dan selalu memperbaharui sistem penelusuran informasi agar memudahkan pemustaka dalam memperoleh informasi.

2. Informasi

a. Pengertian Informasi

Secara etimologi, informasi berasal dari bahasa Inggris *information* yang berasal dari bahasa Latin *informationem* yang berarti mengandung konsep atau gagasan. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut (Darmawan & Fauzi, 2013:2). Informasi merupakan data konkret yang telah diolah sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh penerimanya. Data dan informasi saling berkaitan, berbeda pengertian tetapi satu fungsi. Data bisa dikatakan sebagai informasi yang akurat, dan semua data adalah bersumber dari informasi. Informasi belum tentu dikatakan data, karena ada informasi yang disampaikan tanpa data seperti gossip. Tetapi informasi juga merupakan data jika informasi itu diterima kemudian direkam (Suwarno, 2016:4).

Informasi merupakan data yang bisa memberikan makna dengan mengurangi ambiguitas, mengurangi ketidakpastian, dan mengurangi kesulitan interpretasi (Yusup, 2019:211). Informasi merupakan data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata juga dirasakan untuk pengambilan keputusan saat itu dan keputusan yang akan datang (Hasrawati, 2020:12).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang mempunyai arti yang bisa memberikan makna dan manfaat bagi seseorang, mengurangi ambiguitas dan ketidakpastian, serta bisa dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan.

b. Fungsi Informasi

Menurut Hasrawati (2020:13-14) fungsi dari informasi yaitu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, sebagai antisipasi mengurangi resiko kegagalan mengenai hal yang akan terjadi, dengan adanya informasi akan memberikan pedoman dalam pengambilan keputusan yang lebih terarah. Sedangkan menurut Yusup (2029:88-89) mengatakan fungsi dari informasi adalah sebagai data dan fakta yang sanggup membuktikan adanya suatu kebenaran, sebagai penjelasan hal-hal yang sebelumnya masih meragukan, sebagai prediksi untuk peristiwa-peristiwa yang akan mungkin terjadi di masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi dari informasi yaitu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, menjadi pedoman dalam mengambil keputusan, sebagai data dan fakta yang bisa membuktikan kebenaran, sebagai penjelasan apabila ada hal yang meragukan, dan bisa dijadikan sebagai prediksi peristiwa yang akan terjadi di masa mendatang.

c. Sumber-Sumber Informasi

Menurut Yusup (2019:190-193) informasi bersumber dari segala macam informasi yang secara khusus bisa diawasi, dikendalikan, dan dikelola untuk kepentingan umat manusia, yakni informasi terekam yang bisa diperoleh melalui perpustakaan-perpustakaan disegala jenis baik informasi yang bersifat ilmiah

maupun yang nonilmiah. Jenis informasi yang dikelola perpustakaan adalah media cetak dan media non cetak. Media cetak berbentuk buku seperti buku teks, buku referensi, buku pedoman, buku tahunan. Sedangkan media non cetak seperti majalah, surat kabar, liflet, brosur. Sedangkan menurut Syahyuman (2013:25-36) informasi bisa bersumber dari manusia, organisasi, perpustakaan, pusat-pusat dokumentasi, biro informasi yang bergerak dalam jasa informasi, media informasi tercetak, media informasi, dan media elektronik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa sumber-sumber informasi bisa di peroleh melalui manusia, organisasi, media tercetak, media elektronik, dan perpustakaan-perpustakaan disegala jenis baik yang bersifat ilmiah maupun yang nonilmiah.

d. Jenis-Jenis Informasi

Menurut Kosasih (dalam Bakti, 2020:41-42) ada beberapa jenis informasi yaitu informasi berdasarkan fungsi, informasi berdasarkan format penyajian, informasi berdasarkan lokasi peristiwa, informasi berdasarkan bidang kehidupan. Sedangkan menurut Rodin (2020:8-9) ada bermacam-macam jenis informasi dilihat dari sudut pandang yang berbeda yaitu informasi untuk kegiatan politik, informasi untuk kegiatan pemerintahan, informasi untuk kegiatan sosial, informasi untuk dunia usaha, informasi untuk kegiatan militer, informasi untuk penelitian, informasi untuk pengajar, informasi untuk tenaga lapangan, informasi untuk individu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis- jenis informasi dilihat berdasarkan fungsi, format penyajian, lokasi peristiwa, bidang kehidupan, dan melalui kegiatan yang dilakukan oleh manusia.

3. Kemas Ulang Informasi

a. Pengertian Kemas Ulang Informasi

Kemas ulang informasi merupakan kegiatan yang dimulai dari menyeleksi berbagai informasi dari sumber yang berbeda, mendata informasi yang relevan, menganalisis, menggabungkan ide dan informasi dari berbagai sumber bacaan, dan menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai agar informasi yang dikemas kembali memberi kemudahan dalam penyebaran informasi dan temu kembali informasi (Djatin & Hartinah, dalam Santoso, 2021:69). Kemas ulang informasi merupakan upaya mengatasi ledakan informasi dan persaingan untuk dukungan informasi yang cepat, andal, mudah dan efisien untuk pengambilan keputusan (Rahma, 2020:227).

Kemas ulang informasi merupakan pengemasan kembali atau pentransferan suatu informasi dari suatu bentuk ke bentuk lainnya dan lebih menarik untuk memfasilitasi kebutuhan informasi pengguna (Widyawan, dalam Widiana & Zain, 2022:145). Kemas ulang informasi merupakan mengemas informasi kembali atau merubah informasi dari satu bentuk ke bentuk lainnya, kemas ulang informasi bisa berupa perubahan dari suatu bahasa ke bahasa lain seperti terjemahan, interpretasi, dan bisa pula perubahan fungsi seperti revisi, ringkasan, analisis, risalah, dan anotasi (Hasrawati, 2020:15).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemas ulang informasi merupakan mengemas kembali informasi dari suatu bentuk ke bentuk lainnya dan menggabungkan informasi dari berbagai sumber bacaan yang relevan kemudian mengelompokkan sesuai dengan subjek-subjek tertentu supaya memberikan kemudahan dalam temu kembali informasi.

b. Tujuan Kemas Ulang Informasi

Menurut Santoso (2021:70) tujuan diadakannya kemas ulang informasi yaitu untuk melayani informasi dengan bentuk kemasan yang lebih menarik dan mudah dalam temu kembali informasi, sehingga para pencari informasi tertarik menggunakannya dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan kemas ulang informasi, para pencari informasi dapat menghilangkan rasa was-was yang ditimbulkan karena adanya banjir informasi sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi.

Menurut Tupan dan Nashihuddin (dalam Rahma, 2020:227) kemas ulang informasi bertujuan untuk menyajikan informasi dalam kemasan yang lebih menarik, menyediakan hasil ringkasan informasi, mengulas dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Sedangkan menurut Maretti (2020:106) tujuan dari kemas ulang informasi yaitu memudahkan memperoleh informasi, memudahkan dalam penelusuran informasi, mempercepat dalam penemuan kembali informasi, menghemat ruang penyimpanan, mudah dibawa dan dibagikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kemas ulang informasi yaitu menyajikan informasi dalam bentuk

kemasan yang lebih menarik, memudahkan dalam penelusuran dan temu kembali informasi karena kemas ulang informasi lebih ringkas dan dikelompokkan berdasarkan subjek-subjek tertentu.

c. Jenis-Jenis Kemas Ulang Informasi

Menurut Hasrawati (2020:17) jenis kemas ulang informasi dapat berbentuk media tercetak seperti bermacam-macam media publikasi, media pandang dengar atau audio visual, media elektronik atau *website* yang disajikan dalam format sedemikian rupa untuk memudahkan pengguna yang membutuhkan informasi. Menurut Nashihuddin (2021:65) jenis produk kemas ulang informasi dapat berupa media audio visual, pathfinder, karya terjemahan, produk kemasan dengan nama khusus dari lembaga, karya hasil alih media dari publikasi yang sudah terbit. Sedangkan menurut Eliadi (2022:10) jenis-jenis pengemasan ulang informasi dapat berupa *database*, media cetak, media elektronik yang dapat disebarluaskan melalui internet.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kemas ulang informasi terdiri dari media tercetak, media audio visual, media elektronik atau *website*, karya hasil alih media, dan *database*.

d. Tahap-Tahap Kemas Ulang Informasi

Menurut Nashihuddin (2021:67-69) ada beberapa tahapan sebelum melakukan pengelolaan kemas ulang informasi yaitu melakukan identifikasi kebutuhan informasi pengguna, melakukan pengumpulan dan penyeleksian informasi, pengembangan kegiatan produk kemas ulang informasi, publikasi

produk kemas ulang informasi yang sudah dibuat, membangun komunikasi dan koneksi dengan pemustaka.

Menurut Santoso (2021:70) tahap-tahap dalam proses kemas ulang informasi yaitu menyeleksi dan menetapkan topik dari kemasan yang akan dibuat dan informasi yang akan dicakup, menentukan strategi dalam mencari informasi, menentukan lokasi informasi dan cara mengaksesnya, menggunakan informasi dengan cara mengevaluasi dan mensortir informasi, mengemas informasi, mengevaluasi produk yang dibuat dan mengevaluasi proses pembuatannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tahapan dalam membuat kemas ulang informasi yaitu identifikasi kebutuhan, menentukan topik dan cara mengakses informasi, mengumpulkan dan menyeleksi informasi, mengemas informasi, mengevaluasi produk, mempublikasikan produk kemas ulang informasi, dan yang terakhir membangun komunikasi dan koneksi.

4. Pembelajaran Geografi

Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Menurut Wijayanti, dkk (2022:840) mata pelajaran geografi membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat, dan lingkungan pada muka bumi. Peserta didik didorong untuk memahami aspek dan proses fisik yang membentuk pola muka bumi, karakteristik, dan persebaran spasial ekologis di permukaan bumi. Selain itu peserta didik dimotivasi secara aktif dan kreatif untuk menelaah bahwa kebudayaan dan pengalaman mempengaruhi persepsi manusia tentang tempat dan wilayah.

Menurut Khamid (2021:54) lingkup bidang kajian geografi memungkinkan manusia memperoleh jawaban atas pertanyaan dunia dan sekelilingnya yang menekankan pada aspek spasial dan ekologis dari eksistensi manusia. Menurut Widodo dan Mukminan (2018:14) pelaksanaan pembelajaran geografi di sekolah bertujuan agar siswa bisa memiliki kemampuan memahami pola spasial, lingkungan dan kewilayahan, mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan geografi, serta bisa menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan.

Ruang lingkup materi pokok mata pelajaran geografi dalam Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Kompetensi Dasar yaitu pengetahuan dasar geografi, langkah penelitian ilmu geografi, dinamika planet bumi, persebaran (litosfer, atmosfer, hidrosfer, dan antroposfer), mitigasi dan adaptasi bencana, persebaran sumber daya alam dan sumber daya manusia di Indonesia dan dunia, sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia, sebaran barang tambang di Indonesia, kondisi geografis Indonesia, dinamika dan masalah kependudukan, keragaman budaya bangsa, kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam, pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan, analisis citra penginderaan jauh, peta dan sistem informasi geografis (SIG), konsep wilayah dan pewilayahan, negara maju dan negara berkembang.

Berdasarkan penjelasan di atas maka geografi merupakan mata pelajaran yang terdapat pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Pelaksanaan pembelajaran geografi di sekolah bertujuan agar siswa memahami aspek dan

proses fisik yang membentuk pola muka bumi, karakteristik, dan persebaran spasial ekologis di permukaan bumi.

5. Media Pembelajaran Berbasis *Website* Menggunakan *Google Sites*

Website merupakan kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara, video, atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang (Abdullah, dalam Susilawati, dkk, 2020:36). Saat ini banyak *platform* digital yang dapat digunakan dalam pembuatan *website*, salah satunya adalah *Google Sites*. *Google Sites* merupakan aplikasi online yang diluncurkan *Google* untuk membuat *website* yang bisa menggabungkan berbagai informasi dalam satu tempat yang dapat dibagikan sesuai kebutuhan pengguna, *Google Sites* bebas biaya dan dapat dimanfaatkan oleh semua pengguna yang memiliki akun *Google* (Mukti, dkk, 2020:52).

Google Sites dapat diakses kapanpun dan dimanapun serta praktis dan sederhana karena dikemas dalam satu *web* yang terintegrasi. *Google Sites* mudah digunakan karena berbasis *website*, siswa hanya perlu membuka *link* yang diberikan melalui *web browser* yang sudah tersedia di *smartphone*, sehingga siswa tidak memerlukan aplikasi lain untuk membukanya (Salsabila & Aslam, 2022:6090). Pembelajaran menggunakan *Google Sites* dapat memberikan manfaat bagi siswa dan guru yaitu pembelajaran lebih menarik, materi pembelajaran bisa diunduh, siswa dapat membaca materi berulang kali karena materi tidak otomatis hilang ketika sudah dibaca sekali, siswa bisa mengupload tugas atau informasi

lainnya apabila disediakan tempat *upload* nya, bisa memberikan pengumuman tersendiri (Rosiyana, 2021:219).

Google Sites sebagai sarana pembuat *website* memerlukan beberapa langkah pembuatan sebelum akhirnya dapat digunakan yaitu membuat *website* menggunakan akun *Google*, mengenal *dashboard Google Sites* atau halaman pengguna dalam membuat *website*, selanjutnya membuat halaman dalam *website* terdiri dari halaman utama dan halaman pendukung, kemudian mengubah atau mengedit *website*, dan yang terakhir menghapus *website*, *website* dapat diciptakan, diedit, dan dihapus sesuai dengan keperluan pemiliknya (Maretti, 2022:112).

Dalam perkembangannya terdapat kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran berbasis *web* dengan *Google Sites*. Kelebihannya yaitu mudah diakses kapanpun dan dimanapun, mudah dibuat, tampilan dapat berubah sesuai dengan perangkat yang digunakan, terhubung dengan produk *Google* yang lain, dapat menautkan link dan video sesuai kebutuhan pembelajaran, tema dan templatnya sudah tersedia, batasan pembaca dapat diatur. Sedangkan kekurangannya yaitu harus terkoneksi dengan internet supaya bisa membukanya dan masih ada fasilitas *Google Sites* yang harus dilakukan secara manual (Purba, dkk, 2022:1333).

6. Contoh Media Pembelajaran dalam Bentuk *Website* Menggunakan *Google Sites*

Pertama, Website Pembelajaran Informatika Komputer. *Website* ini disusun oleh Sahab Lighank pada tahun 2023. Di dalam *website* ini berisikan

kumpulan materi kelas 10, tugas semester ganjil dan genap kelas 10, absensi mandiri kelas 10 sampai kelas 12, tips dan trik membuat *Google Classroom*, jadwal mengajar, dan kalender. Berikut link dari *website* pembelajaran informatika komputer

<https://sites.google.com/guru.sma.belajar.id/informatika-komputer/home>



Gambar 1. Contoh *Website* Pembelajaran Informatika Komputer

Gambar 1 diatas merupakan tampilan halaman muka dari *website* pembelajaran informatika komputer yang disusun oleh Sahab Lighank pada tahun 2023.

Kedua, Website Materi Geografi. Website ini disusun oleh Dewi Lestari yang merupakan guru bidang studi geografi Madrasah Aliyah Negeri Wonogiri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Website* ini berisi tentang materi geografi kelas 10 dan kelas 11, dan penilaian harian bersama kelas 10 dan kelas 11. Berikut link dari *website* materi geografi <https://sites.google.com/view/dewilestari/materi-geografi?authuser=0>



Gambar 2. Contoh *Website* Materi Geografi

Gambar 2 diatas merupakan tampilan halaman muka dari *website* pembelajaran materi geografi yang disusun oleh Dewi Lestari yang merupakan guru bidang studi geografi Madrasah Aliyah Negeri Wonogiri Tahun Pelajaran 2020/2021

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penulisan

Jenis penulisan yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah metode deksriptif. Metode deskriptif adalah metode yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data (Narbuko & Achmadi, 2013:44). Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan fenomena yang diselidiki. Pada pembuatan kemas ulang informasi materi pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai objek yang diteliti sehingga dapat memberikan informasi secara faktual dan akurat.

2. Objek Kajian

Objek kajian adalah sasaran yang akan diteliti atau hal yang akan menjadi fokus penelitian. Dalam penulisan makalah tugas akhir ini objek yang akan diteliti adalah materi pembelajaran geografi di SMA. Lokasi penelitian terletak di SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.

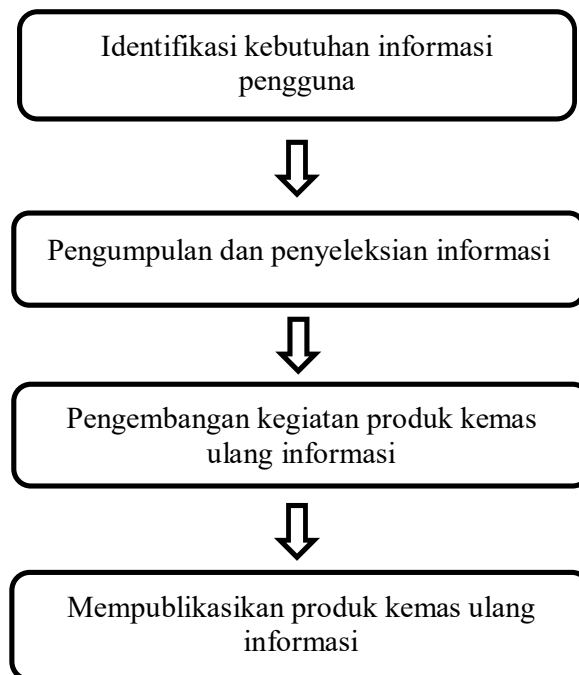
3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini yaitu: (a) observasi, adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran asli suatu peristiwa atau kejadian yang diteliti; (b) wawancara, merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan dengan panduan wawancara. Dalam pengumpulan data, penulis melakukan wawancara langsung dengan pustakawan, guru geografi SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru dan juga dengan siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru untuk mengetahui materi apa saja yang dipelajari dan bahan ajar apa yang mereka gunakan ketika belajar mata pelajaran geografi; (c) tinjauan literatur, adalah penelusuran karya tulis yang dijadikan sebagai referensi atau rujukan dalam membuat karya ilmiah. Literatur dijadikan sebagai referensi atau rujukan karena di dalam literatur terdapat banyak informasi yang dapat dipercaya sehingga bisa mendukung pemecahan masalah

yang sedang diteliti. Dalam penulisan makalah tugas akhir ini tinjauan literatur diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan internet.

4. Tahapan Kerja

Tahapan kerja yang digunakan dalam pembuatan kemas ulang informasi materi pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru berpedoman dari kajian terdahulu yaitu teori dari Nashihuddin (2021:67-69) yang terdiri dari: (1) melakukan identifikasi kebutuhan informasi pengguna; (2) melakukan pengumpulan dan penyeleksian informasi; (3) pengembangan kegiatan produk kemas ulang informasi; (4) mempublikasikan produk kemas ulang informasi yang sudah dibuat.



Gambar 3. Tahapan Kerja Pembuatan Kemas Ulang Informasi

Berdasarkan gambar di atas tahapan dalam pembuatan kemas ulang informasi yaitu: (1) melakukan identifikasi kebutuhan informasi pengguna melalui wawancara dengan guru geografi, pustakawan perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru dan siswa; (2) melakukan pengumpulan dan penyeleksian informasi. Penyeleksian informasi mengenai pembelajaran geografi dengan cara mencari berbagai materi di internet dan video pembelajaran di youtube yang sesuai dengan materi mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Setelah diseleksi kemudian informasi tersebut dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan materi yang dipelajari di masing-masing kelas; (3) pengembangan kegiatan produk kemas ulang informasi yaitu membuat *website* menggunakan *Google Sites*; (4) mempublikasikan produk kemas ulang informasi yang sudah dibuat dengan cara mengenalkan produk kepada siswa, guru geografi dan pustakawan Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru.